

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Pasal 33 ayat (4) UUD 1945, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sejak tahun 2010 UMKM terus berkembang pesat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah hingga saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Perkembangan potensi UMKM tidak terlepas dari dukungan lembaga keuangan dalam menyalurkan pembiayaan. Peran lembaga keuangan dalam mengembangkan UMKM adalah dengan berpartisipasi memberikan modal kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya, baik usaha perorangan maupun usaha berkelompok dengan harapan pertumbuhan ekonomi masyarakat dapat terus meningkat setiap tahunnya (Bank Indonesia, 2013).

Lembaga keuangan yang ada di Indonesia terdiri dari Lembaga Keuangan Bank yang menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Lembaga Keuangan Bukan Bank yang menyalurkan program Pembiayaan Ultra Mikro (Halim, 2021). Salah satu Lembaga Keuangan Bukan Bank yang menyalurkan Pembiayaan UMi Adalah Permodalan Nasional Madani (Pusat Investasi Pemerintah, 2022). Permodalan Nasional Madani atau biasa disingkat PNM adalah anak usaha BRI yang berbisnis di bidang pembiayaan mikro. PNM

didirikan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1999. Dalam rangka mewujudkan layanan keuangan yang lengkap, terintegrasi, dan memenuhi kebutuhan pelaku usaha, pada tahun 2021 pemerintah Indonesia menyerahkan mayoritas saham PNM ke Bank Rakyat Indonesia sehingga PNM kini tidak lagi berstatus sebagai BUMN dengan kepemilikan oleh negara langsung. PNM mempunyai berbagai program untuk para pelaku UMKM, salah satunya adalah PNM Membina Ekonomi Keluarga Prasejahtera (Mekaar) yang merupakan layanan peminjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro. PNM Mekaar merupakan program kerja PNM yang memiliki tujuan menyalurkan pembiayaan berupa pinjaman kepada para pelaku usaha baik yang sudah mempunyai usaha ataupun yang baru memulai usaha.

Nasabah PNM Mekar sudah tersebar di 422 Kabupaten/Kota yang ada di Indonesia, salah satunya di Kabupaten Alor. PNM Mekaar mempunyai peran strategis dalam memberikan pinjaman modal usaha bagi para perempuan prasejahtera yang digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan produktifitas nasabahnya di masa pandemi covid-19 (Helina, et al., 2021). Dengan adanya PNM Mekaar sebagai penyalur pembiayaan bagi UMKM, diharapkan dapat terus mendukung para pelaku UMKM dalam mengembangkan maupun meningkatkan pendapatan usahanya. Oleh karena itu, sejak tahun 2020 PNM mengebut dalam penyaluran pembiayaan untuk pemberdayaan UMKM hal ini dibuktikan dengan jumlah penyaluran PNM Mekaar yang terus naik dengan penyaluran di atas 15 triliun (PT Permodalan Nasional Madani, 2020).

Berikut kajian peneliti terdahulu yang digunakan sebagai gambaran dan acuan sebagai referensi perbandingan oleh peneliti, adapun peneliti terdahulu yaitu

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu membahas tentang Pemberian Kredit Terhadap UMKM Pada PNM Mekar namun perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu terdapat dalam periode atau waktu pengamatan yang dilakukan peneliti serta lokasi penelitian.

Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai **‘ANALISIS PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENDAPATAN UMKM PADA PNM MEKKAR CABANG KALABAH UNIT TELUK MUTIARA 1’**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian Adalah Bagaimana Analisis Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan UMKM Pada PNM Mekkar Cabang Kalabahi Unit Teluk Mutiara 1 ?

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang mendasari penerapan diatas, maka yang menjadi persoalan penelitian adalah: Bagaimana pemberian kredit mempengaruhi pendapatan nasabah UMKM sebelum dan sesudah menerima kredit dari PNM Mekkar Cabang Kalabahi Unit Teluk Mutiara 1?

1.4 Tujuan &Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis pemberian kredit terhadap UMKM pada PNM mekkar Cabang Kalabahi Unit Teluk Mutiara 1

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkan.Manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermafaat bagi perkembangan kajian ilmu akuntansi Keuangan, khususnya mengenai pemberian kredit terhadap Umkm pada pnm mekkar Cabang Kalabahi Unit Teluk Mutiara 1
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan refrensi ,informasi serta wawasan terkait dengan kejelasan pemberian kredit terhadap UMKM pada PNM mekkar Cabang Kalabahi Unit Teluk Mutiara 1

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneiliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk memperdalam pengetahuan serta menambah wawasan khususnya dibidang akuntansi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bagi para mahasiswa yang ingin meneliti tentang analisis pemberian kredit terhadap umkm dapat memperoleh informasi informasi yang dibutuhkan dari penelitian ini.

c. Bagi pihak lain

Diharapkan Kajian Ini Dapat Memperluas Wawasan Tentang Kredit Dan Pertumbuhan Kredit Umkm. Bagi Pemerintah, Dapat Menjadi Acuan Untuk Bahan Pengambilan Keputusan Dalam Menyiapkan Formulasi Pembiayaan UMKM